

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Sebagai bangsa yang sedang berkembang selalu berusaha untuk mengejar ketinggalan dengan mengalahkan pembangunan di segala bidang. Dalam hal ini yang mendapat perhatian yang sangat serius adalah pembangunan dibidang pendidikan. Jika masyarakat suatu bangsa masih rendah taraf pendidikannya maka kemajuan suatu bangsa itu sulit untuk diwujudkan, karena dalam program sistem pemerintah sulit berjalan tanpa di dukung pendidikan yang merupakan benteng untuk kemajuan anak bangsa Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang mengandung unsur budaya di dalamnya, sebagai bahasa nasional, artinya bahasa Indonesia wajib digunakan diseluruh pelosok Negara Indonesia sebagai bahasa pemersatu bangsa, selain sebagai suatu ilmu pengetahuan, fungsi bahasa Indonesia sudah tercantum di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 tentang Bendera, Bahasa, Lambang Negara, dan lagu kebangsaan. Sebagai suatu budaya bahasa tentu saja memiliki ciri yang tidak dimiliki oleh bahasa lainnya. Penggunaan bahasa Indonesia perlu ditekankan khususnya di Negara indonesia itu sendiri

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang harus dikuasi dengan baik oleh setiap orang Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia penting di sadari oleh generasi muda sebagai suatu bentuk kecintaan terhadap Negara Indonesia. Selain itu bahasa Indonesia memutakhirkan padanan kata dalam bahasa asing sebagai bentuk bahasa yang terus berkembang yang dapat digunakan generasi muda untuk berkomunikasi. Sebagaimana Muliastuti

mengatakan bahasa Indonesia dapat dikatakan sebagai bahasa kedua, apabila siswa tersebut mempelajarinya di Indonesia. Rendahnya nilai bahasa Indonesia dibuktikan berdasarkan nilai bahasa Indonesia yang berada di bawah nilai mata pelajaran lainnya.

Salah satu yang di duga penyebab rendahnya mutu pendidikan adalah kurangnya tingkat perhatian guru terhadap pengembangan pengajaran di madrasah, karena guru kurang memperhatikan media pembelajaran. dalam hal ini merupakan tantangan penerapan penggunaan media pembelajaran. dalam efektivitas pembelajaran bahasa Indonesia dapat mengembangkan kompetensi guru khususnya di sekolah. Relevansinya dengan meningkatkan pemahaman peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam pengembangan kompetensi guru merupakan salah satu faktor penunjang utamanya dalam sistem pendidikan itu sendiri, dengan demikian kompetensi guru adalah sangat penting bagi keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan atau peningkatan prestasi belajar siswa.

Efektifitas pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media surat kabar kelas V di Madrasah Ibtida'iyah Sabilillah untuk meningkatkan minat belajar siswa. Pengelolaan sarana dan prasarana dipimpin oleh waka dan di bantu oleh para bawahannya. Dalam pengelolaan sarana dan prasarana ini bertujuan untuk meningkatkan kemajuan lembaga agar lebih berkembang sehingga banyak diminati oleh masyarakat. Sudah terbukti di Madrasah Ibtida'iyah Sabilillah banyak diminati oleh masyarakat karena tidak terlalu banyak tekanan dari segi pelajaran.

Keefektivan merupakan perbandingan terbaik antara input dengan out put, semakin sedikit sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan out put yang optimal. Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya. Keefektivan proses belajar mengajar dengan memanfaatkan media pembelajaran dapat dilakukan dengan mempertimbangkan penggunaan media dengan pula memadukannya dengan teori pembelajaran. Khususnya, persyaratan yang berbeda-beda untuk hasil belajar yang hendaknya diserasikan dengan ciri media yang akan digunakan. Dalam kombinasi demikian itu, pemandangan yang diubah-ubah secara cepat dan rangsangan visual yang lain dari biasanya sangat efektif untuk mengontrol perhatian dengan memperhatikan kriteria-kriteria keefektivan pemanfaatan media.<sup>1</sup>

Dalam suatu perencanaan pengelola sarana dan prasarana sangatlah dibutuhkan karena perencanaan merupakan proses untuk berfikir bagaimana cara yang di inginkan mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan. Perencanaan merupakan hasil proses berpikir yang mendalam, hasil dari proses pengkajian dan mungkin penyeleksian dari berbagai alternative yang dianggap lebih memiliki nilai eektivitas dan efesiensi. Perencanaan adalah awal dari semua proses suatu perencanaan harus dapat memvisualisasikan arah dan tujuan yang harus dicapai serta bagaimana cara untuk mencapai tujuan tersebut melalui

---

<sup>1</sup> Badriyah. *Efektivitas Proses Pembelajaran dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran*. ( Jurnal Lentera Komunikasi, Vol. 1 No.1, Februari 2015), hlm. 35.

pemanfaatan berbagai potensi yang ada agar proses pencapaian tujuan itu efektif dan efisien.<sup>2</sup>

Perencanaan sebagai suatu proses berlangsung sepanjang waktu dan berulang kembali membentuk suatu lingkaran, langkah-langkah yang diikuti dalam proses ini pada umumnya adalah sama pada berbagai tingkatan. Hal ini juga berlaku pada proses perencanaan pembelajaran, yakni berbentuk siklus atau lingkaran kegiatan perencanaan yang berjalan sepanjang waktu dan berulang kali.<sup>3</sup> Disekolah manapun pasti membutuhkan yang namanya media seperti; computer, audio visual, internet, multimedia. Karena tanpa adanya alat elektronik maka sekolah tersebut sulit untuk mengetahui nilai siswa-siswinya apalagi untuk menjangkau hal-hal yang bersifat pribadi. Begitupun di Madrasah Ibtida'iyah Sabilillah ini.

Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran. media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang memotivasi siswa untuk belajar. Sumber belajar terdiri atas sumber-sumber yang mendukung proses pembelajaran siswa termasuk sistem penunjang materi dan lingkungan pembelajaran. sumber belajar mencakup segala yang tersedia untuk membantu individu belajar dan menunjukkan kemampuan dan kompetensinya.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Wina Sanjaya. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 20), hlm.25-26.

<sup>3</sup> Amang Fathurrohman dan Muhammad Nurhadi. *Perencanaan Pembelajaran Guru Sekolah Dasar dalam Materi Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Pasuruan*. (Jurnal Ilmu Tarbiyah "At-Tajdid", vol 5 No.2 Juli 2016), hlm. 222

<sup>4</sup> Ega Rima Wati. *Ragam Media Pembelajaran*. (Kata Pena:CV. Solusi Distribusi, 2016), hlm. 3-4.

Guru adalah figure sentral dalam dunia pendidikan khususnya saat terjalannya proses interaksi pembelajaran dengan menggunakan media sebagai sarana dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. Oleh karena itu, setiap peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dalam upaya pendidikan selalu bermuara pada faktor guru, yang mempunyai kompetensi dasar untuk selalu menyusun rencana pembelajaran, interaksi belajar mengajar, mengembangkan profesi. Proses belajar mengajar khususnya pembelajaran bahasa Indonesia, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar efektif mengenai tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu harus menguasai penggunaan media pembelajaran atau efektivitas pembelajaran bahasa Indonesia pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur kepada siswanya. Guru merupakan salah satu faktor yang berperan dalam proses belajar mengajar, gurulah yang dapat menentukan kualitas dan kuantitas pengajaran yang dilaksanakan. Oleh karena itu guru harus memikirkan dan membuat perencanaan dan sistem pengajaran secara seksama serta berusaha semaksimal mungkin agar anak didiknya berminat juga tertarik dalam mempelajari pelajaran yang diberikan itu.

Guru merupakan tonggak atau pengaruh bagi siswa-siswi di Madrasah Ibtidaiyah Sabilillah karena guru berperan penting bagi anak didiknya untuk mendidik bagaimana siswa tersebut nurut dan lebih semangat dalam belajarnya. Maka sebagai guru harus memberikan contoh yang baik dan lebih teliti dalam bersikap terhadap anak didiknya. Dengan demikian jelas profesi guru merupakan sebuah profesi yang hanya dapat dilaksanakan secara efektif

dan efisien oleh seseorang yang dipersiapkan untuk menguasai kompetensi guru melalui pendidikan atau pelatihan khusus. Oleh karena itu pendaayagunaannya profesi guru secara formal dilakukan di lingkungan pendidikan formal termasuk madrasah yang bersifat berjenjang dan berbeda jenisnya, maka guru harus memenuhi persyaratan, kualifikasi dan kompetensi sesuai jenis dan jenjang sekolah tempatnya bekerja. Untuk itu jabatan guru sebagai profesi seharusnya mendapat perlindungan hukum untuk menjamin agar pelaksanaannya tidak merugikan berbagai pihak yang membutuhkan jasa guru secara professional, dengan memberikan penghargaan financial dan non financial yang layak bagi sebuah profesi.<sup>5</sup> Jadi dapat saya ketahui bahwa lembaga pendidikan harus mampu merencanakan perencanaan media pembelajaran dengan baik agar dapat membangun kesiapan guru dalam pembelajaran siswa. Dengan perencanaan media pembelajaran yang baik sekolah dapat memberikan layanan informasi pendidikan yang memuat segala macam bentuk informasi tentang Madrasah Ibtidaiyah Sabilillah. Serta membangun kesiapan guru dalam pembelajaran sekolah yaitu media atau komputer yang sudah tersedia di Madrasah Ibtidaiyah Sabilillah menerapkan tentang perencanaan media pembelajaran dengan sekolah hingga kesiapan guru di sekolah ini menjadi lebih baik dan menjadi sekolah yang diminati masyarakat.

Media memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan sebagai suatu sarana atau sebagai perangkat yang berfungsi sebagai perantara atau saluran dalam suatu proses komunikasi antara komunikator dan komunikan.

---

<sup>5</sup> Sudarwan Danim. *Profesioanalisis dan Etika Profesi Guru*. (Bandung: ALFABETA, cv, 2013) hlm. 59.

Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran. Dimana media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi, sehingga membantu guru untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup, tidak menonton dan tidak membosankan. Media pembelajaran dapat dikatakan sebagai alat bantu pembelajaran, yaitu segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran, sarana fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran, sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar beserta perangkat kerasnya. Sebagaimana Gagne dan Briggs dalam Arsyas mengemukakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain, buku, tape recorder, film, slide, (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.

Perencanaan media sekolah mencakup dari segi penyediaan, pengelolaan, perlengkapan, peralatan, pelaksanaan, evaluasi dan usaha-usaha kesiapan guru dalam pembelajaran siswa di sekolah. Semua langkah tersebut perlu di manajemen dengan baik agar terjadi hubungan yang relevan dan berkesinambungan antara langkah satu dengan langkah yang lain. Dengan perencanaan media pembelajaran di Madrasah Ibtida'iyah Sabilillah, tujuan penelitian ini memberikan gambaran dan penjelasan tentang pengelolaan media pembelajaran dalam kesiapan guru yang lebih baik dan dapat diterima

oleh masyarakat. Mengingat pentingnya perencanaan media pembelajaran di sekolah, serta kesiapan guru dalam pembelajaran siswa tentang sekolah yang berkualitas untuk itu perencanaan media pembelajaran harus dilakukan atau di manajemen dan disiapkan dengan baik agar sekolah mendapat opini yang baik serta kesiapan guru dalam pembelajaran siswa lebih semangat untuk memberikan arahan kepada murid atau siswa-siswinya dan dapat dukungan dari masyarakat. Maka dari adanya alat-alat atau hal-hal tersebut peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang “Efektifitas Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media Surat Kabar Kelas V MI Sabilillah Pegantenan Pamekasan”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konstek penelitian sebagaimana yang telah di uraikan tersebut maka yang menjadi fokus penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana efektifitas pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media surat kabar kelas V Madrasah Ibtida'iyah Sabilillah Pegantenan Pamekasan?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat efektifitas pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media surat kabar kelas V Madrasah Ibtida'iyah Sabilillah Pegantenan Pamekasan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah kalimat yang menunjukkan adanya suatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai. Dan setiap hal yang dilakukan pasti memiliki tujuan yang hendak dicapai, begitupun dengan penelitian ini dimana tujuan penelitian yang hendak di capai adalah:



1. Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media surat kabar kelas V Madrasah Ibtida'iyah Sabilillah Pegantenan Pamekasan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat efektifitas pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media surat kabar kelas V Madrasah Ibtida'iyah Pegantenan Pamekasan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Menurut Umar Husaini dan Purnomo Setiadi Akbar berdasarkan tujuan penelitian, maka kegunaan atau manfaat penelitian hasil penelitian dapat dibagi menjadi dua jenis.<sup>6</sup>

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara Teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Bagi IAIN Madura, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah kepustakaan disamping sebagai bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut.
- b. Bagi Madrasah Ibtida'iyah Sabilillah Pegantenan Pamekasan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program dan menjadi bahan masukan pemikiran yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan kualitas peserta didiknya.

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara Praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

---

<sup>6</sup> Emil, *Kegunaan Penelitian*, Scribd, <https://www.scribd.com/2014/03/Kegunaan-Penelitian-dan.html>, Pada Tanggal 13 Desember 2018. Pukul 19.34.

- a. Bagi Guru hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk memperbaiki kualitas diri sebagai guru yang profesional.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa melalui pembelajaran yang aktif.
- c. Bagi pribadi hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu, dan menambah wawasan tentang upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.<sup>7</sup>

## **E. Definisi Istilah**

Untuk menimalisir kekeliruan penafsiran terhadap judul penelitian ini, maka penulis hendak menguraikan beberapa definisi oprasional yang terdapat pada judul penelitian ini, yaitu:

### **1. Efektivitas**

Kata efektif berasal dari bahasa inggris yaitu effective yang berarti berhasil atau suatu yang dilakukan dengan baik. efektivitas adalah pengertian, rumus, contoh, kriteria. Efektivitas ialah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan yang di ukur dengan kualitas. Efektivitas adalah suatu tingkat keberhasilan yang di hasilkan oleh seseorang atau organisasi dengan

---

<sup>7</sup> Ibid.

tujuan yang hendak di capai. Hal ini juga disampaikan oleh Hidayat (1986) yang menjelaskan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat di atas bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah di capai.

## 2. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia sekolah dasar, kajian teoretis kearah implementasi pembelajaran bahasa Indonesia sebagai alat pemahaman kepada guru SD dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia secara benar. Guna menanggapi kemajuan masa kini dan yang akan datang, bangsa Indonesia perlu memposisikan dirinya menjadi bangsa yang berbudaya baca tulis. Bahasa merupakan produk budaya yang berharga dari generasi ke generasi berikutnya. Bahasa adalah hasil budaya yang hidup dan berkembang dan harus dipelajari. Sebab dengan bahasa manusia dapat memberi nama segala sesuatu yang pernah dialami, di amati, baik yang tampak maupun tidak tampak. Dari pendapat diatas, menunjukkan bahwa bahasa bukan hanya alat komunikasi antarmanusia, tetapi sebagai alat pengembangan intelektual untuk mencapai kesejahteraan sosial manusia. Sebagaimana dikutip dalam buku Cassirer mengatakan bahwa mempelajari bahasa untuk dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari merupakan kebutuhan utama manusia, sebab dengan bahasa manusia dapat

berpikir. Pembelajaran bahasa Indonesia SD diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan.

Dengan pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi siswa terhadap hasil karya sastra Indonesia.<sup>8</sup> Dalam kurikulum 2013, bahasa Indonesia tidak hanya difungsikan sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana berpikir. Bahasa adalah sarana untuk mengekspresikan gagasan dan sebuah gagasan yang utuh biasanya direalisasikan dalam bentuk teks. Teks dimaknai sebagai ujaran atau tulisan yang bermakna, yang memuat gagasan yang utuh. Jadi fungsi pembelajaran bahasa adalah mengembangkan kemampuan memahami dan menciptakan teks karena komunikasi terjadi dalam teks atau pada tataran teks. Pembelajaran berbasis teks inilah yang digunakan sebagai dasar pengembangan kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia ranah pengetahuan dan keterampilan dalam kurikulum 2013.

Tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia yang terdapat dalam tingkat kurikulum tingkat satuan pendidikan meliputi, (1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan. (2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara. (3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan. (4) menggunakan bahasa

---

<sup>8</sup> Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 1-4.

Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial. (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. (6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

### 3. Media Surat Kabar

Surat kabar merupakan salah satu jenis media cetak yang berfungsi untuk menyampaikan informasi, baik berupa berita, wacana, opini fakta, konflik, gossip dan sebagainya, yang disajikan dalam bentuk tulisan atau cetakan.<sup>9</sup> Menurut setyosari dan sihkabudin surat kabar adalah media komunikasi masa dalam bentuk cetakan yang tidak perlu diragukan lagi peran dan pengaruhnya terhadap masyarakat pada umumnya. Sedangkan menurut kossach & sullivan surat kabar merupakan sumber bahan bacaan tambahan yang memungkinkan guru membawa komunitas bahasa kedalam kelas.<sup>10</sup> Surat kabar sebagai salah satu media massa cetak memiliki peran yang penting. Peran tersebut, antara lain. Untuk menyampaikan beragam informasi kepada masyarakat, seperti berita, hiburan, pendidikan, iklan, bahkan dapat dijadikan control sosial. Oleh karena itu surat kabar menjadi sangat penting bagi masyarakat, karena surat kabar merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan berita dan informasi lainnya yang dibutuhkan oleh masyarakat.

---

<sup>9</sup> Ahmad Rohani. *Media Instruksional Edukatif*. (Jakarta: PT. Rhineka Cipta. 1997) hlm. 4.

<sup>10</sup> Ibid.

Surat kabar berfungsi sebagai media pembelajaran karena dijadikan sebagai alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada siswa. Media surat kabar sengaja digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia guna memberikan pemahaman terhadap materi yang diberikan oleh guru. Dan ada beberapa prinsip-prinsip penggunaan media surat kabar dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Misalnya siswa disuruh untuk mencari sebuah bacaan dalam koran dengan tema bebas kemudian siswa dituntut untuk membuat pertanyaan sekaligus jawaban untuk membaca memindai, memberi tanggapan terhadap peristiwa faktual dalam Koran, misalnya bencana alam, lingkungan, kesehatan dan sebagainya. Adapun tujuan penggunaan media surat kabar dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu Dapat digunakan untuk menyampaikan informasi yang bersifat fakta. Batasan-batasan penggunaan media surat kabar dalam pembelajaran bahasa Indonesia . diantaranya Adanya dukungan terhadap materi ajar.

Semua informasi dan berita tersebut tidak akan sampai kepada masyarakat tanpa media yang dinamakan bahasa. Bahasa yang digunakan dalam surat kabar berbeda dengan bahasa yang digunakan dalam hal tertentu, misalnya bahasa dalam pendidikan, bahasa dalam bidang hukum, dan sebagainya. Bahasa dalam surat kabar, khususnya berita memiliki karakteristik tersendiri. Sebagaimana sumadiria menyatakan bahwa bahasa jurnalistik kini tampil begitu perkasa dan mempesona dalam sajian berita dan laporan media massa. Bahasa

jurnalistik dapat dibedakan menurut bentuknya, yaitu bahasa jurnalistik surat kabar, bahasa jurnalistik majalah, bahasa jurnalistik radio siaran, bahasa jurnalistik televise, dan bahasa jurnalistik mediaon line internet. Bahasa jurnalistik memiliki sifat khas, yaitu, sederhana, singkat, padat, lugas, jelas, jernih, menarik demokratis, populis, logis, gramatikal, menghindari kata tutur, menghindari kata dan istilah asing, pilihan kata yang tepat, mengutamakan kalimat aktif, menghindari kata atau istilah tekhnis dan tunduk kepada kaidah etika.